

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan riset serta analisis data, didapatkan kesimpulan jika:

- a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kadet mahasiswi terhadap SADARI yakni sejumlah 55 orang (88,7%) berpengetahuan baik dan sejumlah 7 orang (11,3%) berpengetahuan kurang.
- b. Distribusi frekuensi tingkat perilaku kadet mahasiswi terhadap SADARI didapatkan sejumlah 43 orang (69,4%) mempunyai perilaku kurang dan sejumlah 19 orang (30,6%) mempunyai perilaku baik.
- c. H_0 diterima, tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku SADARI pada kadet mahasiswi prodi Sarjana Kedokteran Universitas Pertahanan Republik Indonesia dengan *p value* 0,089 ($p > 0,05$).

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan, maka disarankan agar:

- a. Kadet mahasiswi prodi Sarjana Kedokteran mengimplementasikan pengetahuan terkait SADARI ke dalam perilaku SADARI sehari-hari dengan baik dan sesuai prosedur.
- b. Prodi Sarjana Kedokteran Universitas Pertahanan Republik Indonesia perlu meningkatkan program edukasi internal terkait pentingnya SADARI, melalui *workshop* dan simulasi praktis.
- c. Institusi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung budaya SADARI dengan menyediakan fasilitas dan waktu khusus bagi kadet mahasiswi untuk melakukan SADARI, serta menyertakan pengingat berkala terkait pentingnya pemeriksaan tersebut, misalnya melalui pengasuh resimen yang selalu berada di sekitar kadet.

- d. Peneliti lain melanjutkan penelitian guna mengeksplorasi faktor lain seperti yang bisa mempengaruhi perilaku SADARI, seperti : sikap, riwayat keluarga, informasi media, dukungan keluarga. Kemudian, membandingkan perilaku SADARI di kalangan kadet mahasiswi dengan populasi remaja perempuan lainnya, seperti mahasiswi dari universitas lain untuk memahami faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi perilaku mereka.